

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temua penelitian dilapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lolomatua sangat penting dalam meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru memiliki peran strategis dengan menciptakan suasana kelas yang terbuka, menerapkan metode pembelajaran yang tepat, serta memberikan contoh yang baik.
2. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat di SMK Negeri 1 Lolomatua mencakup faktor internal seperti kurangnya kepercayaan diri, pemahaman materi yang terbatas, dan rendahnya kemampuan komunikasi. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan yang kurang mendukung serta rasa takut terhadap reaksi orang lain juga menjadi hambatan.
3. Upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat di SMK Negeri 1 Lolomatua dilakukan melalui dukungan guru, orang tua, dan lingkungan, pemberian apresiasi, latihan berbicara, serta penciptaan budaya saling menghormati, sehingga siswa lebih percaya diri dan berani menyampaikan pendapat.

5.2 Saran

Beranjak dari pemaparan data dan penarikan kesimpulan, peneliti menyajikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, yakni:

1. Bagi Guru, guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan diharapkan dapat memiliki kreativitas, kecakapan serta keterampilan yang tinggi dalam membina, mengarahkan, dan melatih peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Melalui

- peran ini, guru dapat membantu membentuk masa depan generasi muda dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi peserta didik.
2. Pihak sekolah diharapkan untuk lebih mendukung peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat. Sekolah juga perlu memastikan bahwa lingkungan belajar mendukung keberanian siswa dalam berbicara, misalnya dengan menciptakan suasana yang nyaman dan bebas dari rasa takut. Dengan adanya dukungan dari sekolah, diharapkan siswa dapat lebih aktif, kritis, dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.
 3. Bagi siswa, sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau menyampaikan pendapat di kelas. Siswa perlu membiasakan diri untuk berbicara dengan percaya diri, baik dalam kelompok kecil maupun di depan kelas, dengan tetap menghormati pendapat orang lain. Selain itu, siswa juga disarankan untuk terus melatih keterampilan berbicara, misalnya dengan membaca, menulis, dan berdiskusi tentang berbagai topik yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa harus memahami bahwa mengemukakan pendapat adalah bagian dari hak mereka, sehingga tidak perlu takut salah asalkan disampaikan dengan sopan dan berdasarkan pemikiran yang baik. Dengan menerapkan hal-hal tersebut, diharapkan siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.